

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK KALBAR (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2024

Wel¹, Ria Rosalia Simangunsong²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: lewwel16@gmail.com¹, dosen02511@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy and Operational Efficiency on Financial Performance, proxied by Return on Assets (ROA), at PT Bank Kalbar (Persero) Tbk during the period 2014–2024. Capital adequacy is measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR), while operational efficiency is measured by the Operating Expenses to Operating Income ratio (BOPO). The research employs a quantitative approach with descriptive and verificative research methods. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Bank Kalbar (Persero) Tbk for the period 2014–2024. Data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination (R^2) using SPSS software. The results indicate that based on the partial test (t-test), Capital Adequacy Ratio (CAR) has an absolute t-value of 1.762, which is lower than the t-table value of 2.306, with a significance level of $0.116 > 0.05$, indicating that CAR has no significant effect on financial performance (ROA). The Operational Efficiency (BOPO) variable also shows an absolute t-value of $0.731 < 2.306$ with a significance level of $0.485 > 0.05$, indicating that BOPO has no significant effect on ROA. Furthermore, the simultaneous test (F-test) shows an F-value of $2.902 < 4.46$ with a significance level of $0.113 > 0.05$, indicating that CAR and BOPO simultaneously have no significant effect on financial performance (ROA) at PT Bank Kalbar (Persero) Tbk during the period 2014–2024.*

Keywords: Capital Adequacy, Operational Efficiency, Financial Performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) dan Efisiensi Operasional (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO) terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), variabel Kecukupan Modal (CAR) memiliki nilai $|t|$ hitung sebesar 1,762 $< t$ tabel 2,306 dengan nilai signifikansi $0,116 > 0,05$, sehingga CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Variabel Efisiensi Operasional (BOPO) juga memiliki nilai $|t|$ hitung sebesar 0,731 $< t$ tabel 2,306 dengan nilai signifikansi $0,485 > 0,05$, sehingga BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar $2,902 < F$ tabel 4,46 dengan nilai signifikansi $0,113 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024.

Kata Kunci: Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan memiliki peran sentral dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit kepada sektor-sektor

produktif. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada individu maupun badan usaha untuk mendukung kegiatan ekonomi. Selain fungsi intermediasi, bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya seperti jasa pembayaran, transfer, dan investasi. Dalam menjalankan fungsinya, perbankan dituntut untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan mengelola risiko secara hati-hati serta mematuhi ketentuan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

Tabel 1.1

Skala Perbandingan Rata-Rata Kinerja Bank Kalbar, Bank BCA, Bank Mega Dan Bank BNI Dari Tahun 2014-2024

Aspek	Bank Kalbar	BCA	Bank Mega	BNI
Skala Bank	Bank Daerah	Bank Swasta Nasional Skala Besar	Bank Umum Swasta Nasional	Bank Nasional Milik Negara
BOPO	67–70%	45–50%	80–85%	60–65%
ROA	25–29%	30–32%	12–18%	20–25%
CAR	24–36%	25–27%	18–20%	20–22%
Digitalisasi	Sedang	Sangat Maju	Sedang	Maju
Kinerja Umum	Stabil	Sangat Baik	Cenderung Rendah	Baik

Sumber: <https://infoekonomi.id/2025/03/bank-kalbar>
<https://keuangan.kontan.co.id/news/makin-efisien>
<https://cdn.bankmega.com/prod.mega>
<https://share.google/fyFdw8DSzV33VJ1D>

Berdasarkan Tabel 1.1, perbandingan kinerja PT Bank Kalbar (Persero) Tbk dengan Bank Central Asia (BCA), Bank Mega, dan Bank Negara Indonesia (BNI) menunjukkan adanya perbedaan karakteristik yang dipengaruhi oleh skala usaha, kepemilikan, serta strategi operasional masing-masing bank.

Tabel 1.2

Data Capital Adequacy Ratio CAR, BOPO, ROA Pada PT Bank Kalbar Periode Tahun 2014-2024.

Tahun	Capital Adequacy Ratio (CAR)	BOPO	Return on Assets (ROA)
2014	19,21%	71,77%	3,19%
2015	21,76%	73,20%	2,91%
2016	20,66%	72,80%	2,88%
2017	21,59%	71,84%	2,94%

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT BANK KALBAR (PERSERO) TBK
PERIODE 2014-2024**

2018	24,31%	72,63%	2,71%
2019	24,27%	71,85%	2,73%
2020	24,46%	69,95%	2,90%
2021	27,10%	70,40%	2,51%
2022	29,66%	69,36%	2,59%
2023	37,18%	67,94%	2,72%
2024	36,12%	69,07%	2,70%

Sumber: Laporan keuangan Bank Kalbar Tbk, Tahun 2014-2024.

Jika ditinjau dari laporan keuangan Bank Kalbar periode 2014–2024, menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif pada aspek kecukupan modal. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) secara umum mengalami tren peningkatan, terutama sejak tahun 2018 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar 37,18%, sebelum sedikit menurun menjadi 36,12% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya penguatan permodalan yang signifikan dan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan.

Sementara itu, rasio efisiensi operasional (BOPO) cenderung berfluktuasi namun masih berada pada kisaran relatif tinggi. BOPO tercatat sebesar 71,77% pada tahun 2014 dan menurun menjadi 69,07% pada tahun 2024. Meskipun terdapat perbaikan efisiensi, nilai BOPO yang masih mendekati 70% menunjukkan bahwa beban operasional Bank Kalbar masih cukup besar dan belum sepenuhnya efisien.

TUNJUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Manajemen pada dasarnya adalah suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pengelolaan berbagai sumber daya. Manajemen memiliki arti yang sangat luas, dan berarti proses, seni, maupun ilmu, Manajemen juga dapat dikatakan sebagai proses pengorganisasian atau pengaturan sumber daya efektif, seperti mengelola sumber daya lainnya, hingga pengendalian untuk mencapai tujuan dari kegiatan atau suatu organisasi. Pengorganisasian dalam manajemen dijalankan secara structural dan procedural sehingga membantu organisasi dalam menetapkan keputusan atau kebijakan yang baik atau efektif dan efisien.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah bagian dari ilmu manajemen yang berfokus pada bagaimana organisasi atau perusahaan memperoleh dana, mengelola, dan menggunakannya secara efektif serta efisien. Menurut Simangunsong, Ria Rosalia. (2025:3), manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi atau individu secara efisien dan efektif.

Efisiensi operasional

Efisiensi operasional adalah suatu ukuran sejauh mana suatu perusahaan, khususnya bank, dapat menggunakan sumber dayanya secara optimal untuk menghasilkan pendapatan operasional yang maksimal dengan biaya seminimal mungkin

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu ukuran atau indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan organisasi, terutama dalam menghasilkan laba. Salah satu alat utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, dan yang paling umum di antaranya adalah Return on Assets (ROA).

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya, ROA menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk memperoleh keuntungan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada data-data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang ada, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif:

1. Pendekatan Deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa membuat hubungan atau pengaruh antarvariabel, Peneliti menggambarkan fakta-fakta empiris sebagaimana adanya di lapangan.
2. Pendekatan Verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan, Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha membuktikan apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian.

Kombinasi antara pendekatan deskriptif dan verifikatif memungkinkan peneliti tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel yang mempengaruhi fenomena tersebut secara ilmiah.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Kalbar (Persero) Tbk selama periode 2014 hingga 2024. Populasi ini dipilih karena laporan keuangan mencerminkan seluruh aktivitas keuangan dan operasional perusahaan secara menyeluruh, serta memuat indikator-indikator penting seperti CAR, ROA, dan BOPO yang menjadi fokus variabel dalam penelitian ini. Laporan keuangan tersebut dipublikasikan secara resmi dan telah diaudit oleh auditor independen, sehingga keabsahan dan reliabilitas datanya dapat dipertanggung jawabkan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Kalbar (Persero) Tbk yang telah diaudit selama periode 2014 hingga 2024. Pemilihan periode tersebut disesuaikan dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk selama Periode 2014–2024”, sehingga data yang digunakan mampu menggambarkan kondisi kecukupan modal, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan bank secara komprehensif dalam jangka waktu yang cukup efektif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (census sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh elemen dalam populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh data laporan keuangan yang tersedia memiliki nilai penting untuk dianalisis secara menyeluruh.

Dengan menggunakan seluruh data laporan keuangan selama periode penelitian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan objektif mengenai pengaruh kecukupan modal (CAR) dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Kalbar (Persero) Tbk. Selain itu, penggunaan data secara keseluruhan memungkinkan peneliti untuk mengamati pola perubahan dan hubungan antarvariabel secara lebih jelas selama periode penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data residual harus terdistribusi normal agar hasil estimasi regresi yang diperoleh bersifat valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berikut hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 27:

Tabel 4. 1 Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14399733
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.097
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.861
	99% Confidence Interval	Lower Bound .852
		Upper Bound .870

Sumber:
Data
diolah
dari
laporan

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

keuangan Bank Kalbar (2014–2024) dengan spss 27

Nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada uji Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi dan model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model

regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas agar masing-masing variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara optimal. Berikut hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 27:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.705	4.657		1.440	.188		
	CAR	-.030	.017	-.968	-1.762	.116	.240	4.168
	BOPO	-.044	.060	-.402	-.731	.485	.240	4.168

a. Dependent Variable: ROA

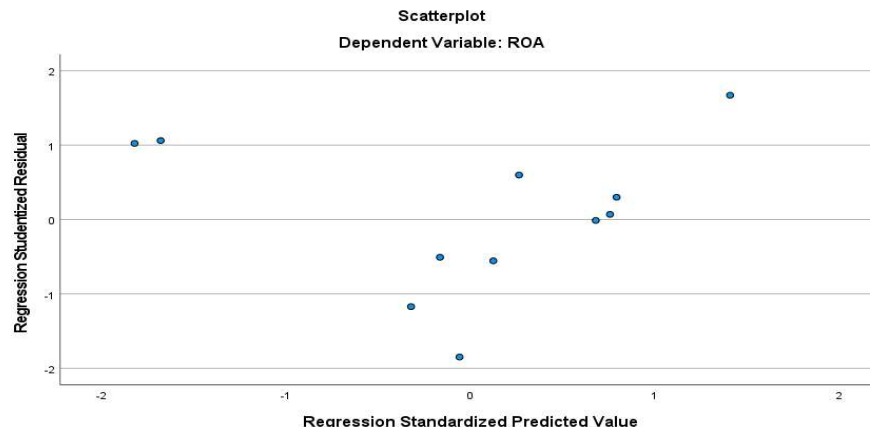
Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Bank Kalbar (2014–2024) dengan spss 27

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) masing-masing sebesar 0,240, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 4,168.

Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, variabel CAR dan BOPO dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi untuk menganalisis pengaruhnya terhadap Return on Assets (ROA).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan varians residual yang konstan atau homoskedastisitas, sehingga hasil estimasi regresi dapat digunakan secara tepat. Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan SPSS 27:



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Bank Kalbar (2014–2024) dengan spss 27

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.5, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Sebaran residual juga relatif merata di sepanjang nilai prediksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik homoskedastisitas terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian mengenai pengaruh variabel independen terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Kalbar periode 2014–2024.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami autokorelasi, karena keberadaan autokorelasi menunjukkan bahwa error pada satu periode dipengaruhi oleh error pada periode sebelumnya, yang dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien. Berikut hasil Uji Autokorelasi menggunakan SPSS 27:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.276	.16099	1.130

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Bank Kalbar (2014–2024) dengan spss 27

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin–Watson (d) sebesar 1,130. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 11 dengan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, yaitu Kecukupan Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO). Berdasarkan kriteria uji Durbin–Watson, model regresi dikatakan tidak mengalami autokorelasi apabila nilai Durbin–Watson berada di antara – 2 sampai +2, atau secara praktis berada di kisaran 1 hingga 3. Nilai Durbin–Watson yang diperoleh sebesar 1,130 masih berada dalam rentang tersebut.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Ghazali (2021: 98), uji t bertujuan untuk menguji signifikansi koefisien regresi variabel independen secara individual dalam model regresi linier berganda. Berikut hasil Uji Regresi Berganda menggunakan SPSS 27:

Tabel 4. 4
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK KALBAR (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2024

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.705	4.657		1.440	.188		
	CAR	-.030	.017	-.968	-1.762	.116	.240	4.168
	BOPO	-.044	.060	-.402	-.731	.485	.240	4.168

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Bank Kalbar (2014–2024) dengan spss 27

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Menurut Ghozali (2021: 99), uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil Uji F menggunakan SPSS 27:

Tabel 4. 5
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.150	2	.075	2.902	.113 ^b
	Residual	.207	8	.026		
	Total	.358	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Bank Kalbar (2014–2024) dengan spss 27

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai F-Statistic sebesar 2,902 dengan nilai signifikansi (Prob. F-Statistic) sebesar 0,113 ($> 0,05$), yang berarti variabel independen Kecukupan Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini juga dibuktikan dengan nilai F hitung $<$ F tabel ($2,902 < 4,46$) dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 8$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, Nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen dalam model regresi. Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi menggunakan SPSS 27:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.276	.16099	1.130

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Bank Kalbar (2014–2024) dengan spss 27

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,276. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen, yaitu Efisiensi Operasional (BOPO) dan Kecukupan Modal (CAR), terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) secara simultan (bersama-sama) adalah sebesar 27,6%. Sementara itu, sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak dimasukkan atau belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk Periode 2014–2024. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk Periode 2014–2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Kecukupan Modal (CAR) diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($|-1,762| < 2,306$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan nilai signifikansi sebesar $0,116 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank belum mampu meningkatkan profitabilitas secara langsung. Modal yang dimiliki lebih berfungsi sebagai penyangga risiko dan pemenuhan ketentuan regulator dibandingkan sebagai faktor yang mendorong peningkatan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatma Ariani (2020) yang menyatakan bahwa permodalan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal belum tentu mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk Periode 2014–2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Efisiensi Operasional (BOPO) diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($|-0,731| < 2,306$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan nilai signifikansi sebesar $0,485 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Efisiensi Operasional (BOPO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan sebagian besar penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Andy Setiawan (2025), Agung Wijaya (2025), Barus & Sulisty (2011), Panji Irawan et al. (2025), serta Nilam Utami Aqillah et al. (2025) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional atau BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, karakteristik bank daerah, serta periode penelitian yang relatif terbatas.

Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan secara arah hubungan dengan penelitian Hijriyani & Setiawan (2017) serta Haryati, Winna R., dan Annisa F.A. (2020–2022) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini, BOPO juga menunjukkan hubungan negatif terhadap ROA, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk Periode 2014–2024

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 2,902 dan nilai F tabel sebesar 4,46. Dengan demikian, nilai F hitung < F tabel ($2,902 < 4,46$) serta nilai signifikansi sebesar $0,113 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kecukupan Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kecukupan modal dan efisiensi operasional belum mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan secara menyeluruh. Hal ini berbeda dengan penelitian Rizqa Ratna & Maria Rio (2025) yang menemukan bahwa efisiensi operasional berperan penting dalam memengaruhi profitabilitas, baik secara langsung maupun sebagai variabel moderasi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel keuangan terhadap kinerja bank bersifat kontekstual dan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal serta lingkungan operasional bank yang diteliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk Periode 2014–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Return on Assets/ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk selama periode 2014–2024.**

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai | t hitung | sebesar 1,762 lebih kecil dari t tabel 2,306 dengan tingkat signifikansi $0,116 > 0,05$. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingginya kecukupan modal yang dimiliki Bank Kalbar belum mampu secara langsung meningkatkan profitabilitas bank yang diukur melalui ROA.

- 2. Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024.**

Hasil uji t menunjukkan nilai | t hitung | sebesar 0,731 lebih kecil dari t tabel 2,306 dengan tingkat signifikansi $0,485 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi operasional Bank Kalbar belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ROA selama periode penelitian.

- 3. Kecukupan Modal (CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Kalbar (Persero) Tbk periode 2014–2024.**

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,902 lebih kecil dari F tabel 4,46 dengan tingkat signifikansi $0,113 > 0,05$. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi perubahan ROA secara signifikan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Keterbatasan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) sebagai variabel independen, serta Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen. Sementara itu, kinerja keuangan bank juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti NonPerforming Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan kondisi makroekonomi yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek penelitian, yaitu PT Bank Kalbar (Persero) Tbk, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh perbankan di Indonesia, khususnya bank umum atau bank pembangunan daerah lainnya.

3. Keterbatasan Periode Penelitian

Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas pada tahun 2014–2024. Periode tersebut mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang kinerja keuangan bank, terutama dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan perbankan yang dinamis.

4. Keterbatasan Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini memiliki keterbatasan dalam menangkap hubungan yang bersifat nonlinier atau pengaruh variabel lain yang tidak terukur secara kuantitatif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Kalbar (Persero) Tbk

PT Bank Kalbar (Persero) Tbk diharapkan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kecukupan modal, tetapi juga lebih mengoptimalkan pemanfaatan modal secara produktif, khususnya dalam penyaluran kredit yang berkualitas dan pengelolaan aset yang efisien. Selain itu, bank perlu terus meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya dan peningkatan pendapatan operasional agar kinerja keuangan, khususnya Return on Assets (ROA), dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan bank, seperti NonPerforming Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, objek penelitian yang lebih luas, serta metode analisis yang berbeda, seperti regresi data panel atau pendekatan kualitatif, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan, khususnya terkait dengan pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pembanding dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Anwar. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Anwar. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Dendawijaya, L. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ismail. (2020). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2020). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pandia, F. (2019). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandia, F. (2019). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, B. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Yogyakarta: BPFE.
- Riduwan. (2016). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, S. (2018). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, S. (2018). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sari, D. (2015). *Manajemen Keuangan Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A., & Putri, R. (2019). *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Simangunsong, R. R. Rosalia. (2025). *Manajemen Keuangan dan Perbankan (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sumber dari Jurnal :

- Andhini, D. (2025). Analisis kecukupan modal dan stabilitas perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1), 84–86.
- Andini, N. C., & Ludvy, A. (2023). Pengaruh Return on Assets terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 726–727.
- Andy Setiawan. (2025). Efisiensi operasional dan dampak pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas bank. *Journal of Law, Administration, and Social Science (JOLAS)*, 4(6), E-ISSN 2964-7587.
- Asyikin, A., Rahman, F., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets pada bank umum di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(2), 210–222.
- Asyikin, A., Rahman, F., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets bank umum di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(2), 210–222.
- Barus, A. C., & Sulistyo, H. (2011). Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada perbankan go public di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(2), ISSN 2086-2717.
- Dewi, D. (2025). Analisis efisiensi operasional bank menggunakan rasio BOPO. *Asian Journal of Banking and Finance*, 7(1), 45–52.
- Fatma Ariani. (2021). Pengaruh permodalan, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 23–31.

- Firdaus, A., & Sunaryo, D. (2024). Analisis efisiensi operasional perbankan menggunakan rasio BOPO. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 112–120.
- Handayani, S., Putra, R., & Wijaya, T. (2023). Analisis pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 24(1), 55–67.
- Handayani, S., Putra, R., & Wijaya, T. (2023). Analisis pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 24(1), 55–67.
- Haryati, W. R., & Annisa, F. A. (2022). Pengaruh efisiensi dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Proaksi*, 11(1), E-ISSN 2685-4365.
- Hijriyani, & Setiawan. (2017). Analisis profitabilitas perbankan syariah di Indonesia sebagai dampak dari efisiensi operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 194–209.
- Nilam Utami Aqillah, et al. (2025). Pengaruh pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah EDUNOMIKA*, 7(2), E-ISSN 2685-4381.
- Panji Irawan, et al. (2025). Operational risk and bank profitability: Analyzing BOPO and efficiency ratios in Indonesian commercial banks. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 338–346.
- Prasetyo, B. (2017). Efisiensi operasional dan dampaknya terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 45–55.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 98–110.
- Rizqa Ratna, & Maria Rio. (2025). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah dengan moderasi efisiensi operasional. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 3(1), E-ISSN 2963-8731.
- Rusby, Z., & Arif, M. (2022). Pengaruh CAR terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(3), 310–320.
- Rusby, Z., & Arif, M. (2022). Pengaruh CAR terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(3), 310–320.
- Sari, D. (2015). Pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(2), 120–130.
- Wijaya, A. (2025). The effect of liquidity ratio and operational efficiency on profitability with credit risk as an intervening variable. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development (IJEED)*, 8(1), E-ISSN 2597-4785.

Website:

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Keuangan Publikasi Perbankan*.
Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>

PT Bank Kalbar (Persero) Tbk. (2024). *Laporan Tahunan PT Bank Kalbar Tahun 2014–2024*.

Diakses dari: <https://www.bankkalbar.co.id>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Peraturan dan Pengawasan Perbankan*.
Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>

Basel Committee on Banking Supervision. (2022). *International Regulatory Framework for Banks (Basel III)*.

Diakses dari: <https://www.bis.org>

Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Indonesia. (2007). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Peraturan dan Pengawasan Perbankan*.

Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>

Basel Committee on Banking Supervision. (2022). *Basel III: International Regulatory Framework for Banks*.

Diakses dari: <https://www.bis.org>